
**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA MELALUI
MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DI SEKOLAH DASAR**

Sutia¹, Rudi Hermansyah Sitorus²

¹Universitas Battuta

Email: Sutiapgsd@gmail.com

ABSTRAK

KATA KUNCI:

peran guru; bakat siswa;
Project Based Learning;
Sekolah Dasar

Pengembangan bakat siswa di Sekolah Dasar merupakan bagian penting dari proses pendidikan karena masa ini menjadi tahap awal pembentukan potensi, minat, dan kreativitas peserta didik. Guru memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mampu menstimulasi perkembangan bakat tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan kreativitasnya adalah Project Based Learning (PjBL). Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif upaya guru dalam mengembangkan bakat siswa melalui penerapan model Project Based Learning di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menganalisis berbagai artikel jurnal yang membahas penerapan PjBL dalam pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan kreativitas, keaktifan, kemandirian, serta rasa percaya diri siswa. Guru berperan sebagai perancang pembelajaran, fasilitator selama proses proyek, serta evaluator yang menilai proses dan hasil belajar. Dengan penerapan yang terencana dan berkelanjutan, Project Based Learning dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan bakat siswa sejak dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, baik potensi akademik maupun nonakademik. Pada jenjang Sekolah Dasar, proses pendidikan seharusnya tidak hanya berfokus pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pada pengembangan bakat, kreativitas, dan karakter siswa. Setiap siswa memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda, sehingga

diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman tersebut. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, masih banyak guru yang menerapkan metode pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru. Model pembelajaran seperti ini sering kali membuat siswa menjadi pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk bereksplorasi serta mengekspresikan kemampuan yang dimilikinya. Akibatnya, bakat siswa tidak berkembang secara optimal dan pembelajaran menjadi kurang bermakna. Seiring dengan tuntutan pendidikan abad ke-21, guru dituntut untuk mampu menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered learning*). Pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar siswa terlibat aktif dalam proses belajar, mampu berpikir kritis dan kreatif, serta memiliki keterampilan kolaborasi. Salah satu model pembelajaran yang sejalan dengan tuntutan tersebut adalah *Project Based Learning (PjBL)*. *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan kegiatan belajar melalui proyek. Dalam *PjBL*, siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari suatu materi melalui kegiatan pemecahan masalah nyata yang diakhiri dengan pembuatan produk atau karya tertentu. Model ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, mandiri, dan kreatif. Melalui kegiatan proyek, siswa dapat mengekspresikan ide, mengembangkan imajinasi, serta mengasah bakat sesuai dengan minat yang dimilikinya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* di Sekolah Dasar mampu meningkatkan kreativitas, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa. Selain itu, *PjBL* juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena siswa belajar dari situasi nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, artikel ini penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai upaya guru dalam mengembangkan bakat siswa melalui penerapan *Project Based Learning* di Sekolah Dasar. Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dibahas dalam artikel ini adalah bagaimana peran dan upaya guru dalam mengembangkan bakat siswa melalui model *Project Based Learning* di Sekolah Dasar. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai peran guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *PjBL* serta dampaknya terhadap pengembangan bakat siswa.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun menggunakan metode studi pustaka (*literature review*). Studi pustaka dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai sumber ilmiah berupa artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut membahas tentang Project Based Learning, peran guru dalam pembelajaran, serta pengembangan bakat dan kreativitas siswa di Sekolah Dasar. Langkah-langkah yang dilakukan dalam studi pustaka meliputi: (1) penelusuran artikel jurnal yang relevan melalui database jurnal nasional dan internasional; (2) pemilihan artikel yang sesuai dengan fokus kajian; (3) pembacaan dan pemahaman isi artikel secara mendalam; serta (4) analisis dan sintesis hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan yang komprehensif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan dari berbagai artikel jurnal, mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan hasil penelitian, serta menarik kesimpulan mengenai upaya guru dalam mengembangkan bakat siswa melalui penerapan Project Based Learning di Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar

Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh individu sejak lahir dan dapat berkembang melalui stimulasi serta pengalaman belajar yang tepat. Pada usia Sekolah Dasar, siswa berada pada fase perkembangan yang sangat peka terhadap rangsangan lingkungan. Oleh karena itu, pembelajaran yang diberikan pada tahap ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan bakat dan kreativitas siswa. Kreativitas merupakan salah satu indikator penting dalam pengembangan bakat siswa. Kreativitas berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah dengan cara yang berbeda, serta menciptakan karya yang orisinal. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi cenderung lebih aktif, percaya diri, dan memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu, pengembangan bakat siswa tidak dapat dilepaskan dari upaya menumbuhkan kreativitas dalam proses pembelajaran.

Project Based Learning sebagai Model Pembelajaran Inovatif

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang menempatkan proyek sebagai inti kegiatan belajar. Dalam PjBL, siswa belajar melalui serangkaian aktivitas yang terstruktur, mulai dari perencanaan proyek, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif. PjBL memiliki beberapa karakteristik utama, antara lain: berpusat pada siswa, mengaitkan pembelajaran dengan permasalahan nyata, menuntut keterlibatan aktif siswa, serta menghasilkan produk atau karya sebagai hasil akhir pembelajaran. Karakteristik tersebut menjadikan PjBL sebagai model pembelajaran yang relevan untuk mengembangkan bakat dan kreativitas siswa di Sekolah Dasar.

Peran Guru dalam Perencanaan Project Based Learning

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan penerapan Project Based Learning. Pada tahap ini, guru perlu merancang pembelajaran secara sistematis dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi, karakteristik siswa, serta potensi dan bakat yang dimiliki siswa. Guru perlu memilih tema proyek yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa agar dapat memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif. Selain itu, guru juga harus merancang langkah-langkah kegiatan proyek, menentukan waktu pelaksanaan, serta menyiapkan instrumen penilaian yang sesuai. Perencanaan yang baik akan membantu guru dalam mengarahkan siswa selama proses pembelajaran dan memaksimalkan pengembangan bakat siswa.

Peran Guru dalam Pelaksanaan Project Based Learning

Pada tahap pelaksanaan, guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Guru memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan kepada siswa selama pengerjaan proyek. Dalam pelaksanaan PjBL, siswa diberi kebebasan untuk mengemukakan ide, bekerja sama dalam kelompok, serta mengambil keputusan terkait proyek yang dikerjakan. Melalui kegiatan proyek, siswa dapat mengembangkan berbagai bakat, seperti bakat seni melalui pembuatan poster atau karya seni, bakat literasi melalui penulisan laporan, serta bakat sosial melalui kerja sama dan komunikasi dalam kelompok. Guru perlu memastikan bahwa setiap siswa memiliki peran dan kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam proyek.

Peran Guru dalam Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dalam Project Based Learning tidak hanya menilai produk akhir yang dihasilkan siswa, tetapi juga menilai proses pembelajaran yang dilalui. Guru perlu melakukan penilaian secara komprehensif dengan memperhatikan aspek kreativitas, kerja sama, tanggung jawab, dan keaktifan siswa. Selain itu, guru juga perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses dan hasil belajar. Melalui refleksi, siswa dapat memahami kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya serta termotivasi untuk terus mengembangkan bakatnya.

Dampak Project Based Learning terhadap Pengembangan Bakat Siswa

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning memberikan dampak positif terhadap pengembangan bakat siswa Sekolah Dasar. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, PjBL juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena siswa terlibat langsung dalam proses pencarian pengetahuan. Dengan demikian, Project Based Learning dapat menjadi sarana yang efektif bagi guru untuk membantu siswa mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan bakat siswa di Sekolah Dasar. Guru memiliki peran penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis proyek. Melalui penerapan PjBL, siswa memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan ide, mengembangkan kreativitas, serta mengasah bakat sesuai dengan minat yang dimilikinya. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menerapkan Project Based Learning secara konsisten dan terencana agar pengembangan bakat siswa dapat berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Salsabila, N., Salim, A. P., & Suhendro, P. P. M. (2023). Implementasi model Project-Based Learning dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan...*, 1–10.
- Habibah, N., & Safrudin. (2024). Penerapan model Project-Based Learning untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 026 Tambusai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 43570–43580.
- Asriani, A., Tahir, M., & Syazali, M. (2025). Pengaruh model Project-Based Learning terhadap kreativitas peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 28 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 23–30.
- Ningsih, S. Y., Kartono, & Pranata, R. (2025). Pengembangan LKPD berbasis Project-Based Learning pada materi kekayaan budaya Indonesia kelas IV SDN 39 Pontianak Kota. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 5624–5627.
- Chairunnisa, S., Aulia, S. M., Ambarita, D. F. P., Afriadi, P., & Purnomo, T. W. (2025). Pengaruh model Project-Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni rupa kelas III SDN 105277. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(3), 3156–3158.
- Munadifa, I., Nafiah, Setyaningsih, E. R., & Ubaidillah, M. R. (2023). Upaya meningkatkan kreativitas belajar peserta didik melalui model Project-Based Learning di kelas IV sekolah dasar. *National Conference for Ummah*, 1(1), 56–61.
- Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, & Nafia'ah. (2020). Meta-analisis pengaruh model Project-Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408–416.
- Al Hasani, F., Santi, A. U. P., & Tasnim, T. (2024). Upaya meningkatkan kreativitas siswa melalui metode Project-Based Learning pada pembelajaran SBdP kelas I MI Muhammadiyah. *Prosiding Transformasi Pembelajaran Digital...*, 1097–1101.
- Salim, S. N., Putra, A., & Suhendro, P. P. M. (2025). Implementasi model project-based learning dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 401–413.
- Inayah, S. S., & Marginingsih, R. (2023). Model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Journal of Social Responsibility Projects*, 4(2), 71–76.

Sitorus, R. H., Kurnia, R., & Widyastika, D. (2025). The effect of flash card media and problem-based learning to critical thinking skills in elementary school science lessons. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(5), 738-747.

Sitorus, R. H. (2025). PENERAPAN METODE PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI DAN KOMUNIKASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Inovasi Pendidikan PEDAGOGI*, 1(1), 18-23.